

## Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Prodi PGSD UNIKAMA

Cicilia Ika Rahayu Nita, Farida Nur Kumala, Nyamik Rahayu Sesanti, Arief Rahman Hakim, Andika Gutama

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang  
faridankumala@unikama.ac.id

---

### Article History

received 12/01/2021

revised 10/08/2022

accepted 14/08/2022

---

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Learning Independent Campus (MBKM) curriculum for PGSD Unikama students. This research is a survey research. Respondents from this study were 13 lecturers, 386 students and 17 study partners who were at the University of PGRI Kanjuruhan Malang. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis. The results showed that the UNIKAMA PGSD study program had implemented the MBKM program with reference to 6 form of learning, students and lecturers already knew about the MBKM program. The implementation of the MBKM Program has shown a positive impact on increasing the IKU and affective, kognitif, psikomotor learning achievement. Therefore, it is important for study programs to conduct periodic curriculum reviews to review the curriculum that has been implemented with the integration of the MBKM program.*

**Keywords:** MBKM, learning achievement, IKU

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mahasiswa PGSD Unikama. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Responden dari penelitian ini adalah 13 dosen, 386 mahasiswa dan 17 mitra prodi yang berada pada lingkungan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan prodi PGSD UNIKAMA telah menerapkan program MBKM dengan mengacu pada 6 BKP, mahasiswa dan dosen telah mengetahui program MBKM. Implementasi Progra MBKM menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan IKU dan CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa PGSD UNIKAMA. Oleh sebab itu penting bagi prodi untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala untuk mengkaji kurikulum yang telah dilaksanakan dengan pengintegrasian program MBKM.

**Keywords:** MBKM, Capaian Pembelajaran Lulusan, IKU

---



## PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar mampu bersaing di era 5.0. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Namun selama ini pembelajaran yang dilakukan pada lingkup perguruan tinggi masih saja tidak ada perubahan berarti. Perkuliahan yang dilakukan perguruan tinggi belum membiasakan mahasiswanya untuk belajar secara langsung dilapangan. Hanya sedikit porsi SKS yang digunakan untuk melatih mahasiswa belajar diluar kampus.

Sehingga dilakukan perbaikan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam dunia kerja. Kurikulum tersebut masuk dalam kurikulum Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi. Tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi (Kemdikbud, 2020). Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih bidang yang mereka minati (Hudjimartsu, 2022).

Tujuan kebijakan MBKM, adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, Peningkatan capaian lulusan yang dapat mengelaborasi ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan penguasaan terhadap teknologi informasi merupakan capaian harus diperhatikan oleh perguruan tinggi dan prodi (Kemdikbud, 2020). Kebijakan kampus merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha, meningkatkan kualitas lulusan melalui penguasaan akademik, keterampilan berpikir, manajemen, dan komunikasi (Baharuddin, 2021). Program MBKM juga memberikan keuntungan bagi perusahaan yang memberikan kesempatan pada mahasiswa (Fatah, 2021), mengarahkan mahasiswa untuk lebih siap kerja, bekerja sama, kreatif dan dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat (Siregar, Sahirah, & Harahap, 2020). MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai bidang keilmuannya untuk mempersiapkan dalam memasuki dunia kerja (Sopiansyah & Masrurroh, 2022; Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2021)

Implementasi MBKM memberikan dampak berupa kompetensi tambahan kepada mahasiswa, memperluas perspektif dalam menyelesaikan masalah dan sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang (Pohan dan Kisman, 2021), memberikan dampak positif (Meke et al, 2022), Peningkatan keterampilan dan kecakapan hidup dasar seperti sikap adaptif, kematangan emosional, dan keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan soft skills yang dikembangkan (Sari et al, 2021), meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan, meningkatkan softskill (Wijaya, 2022) dan hard skill mahasiswa (Rahmawanti dan Nurzaleani, 2022). Pelaksanaan MBKM mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa (Kusnadi et al, 2022).

Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan kualitas capaian lulusan yang memiliki daya saing dan kemampuan adaptif prodi PGSD UNIKAMA juga mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum MBKM. Kurikulum yang dikembangkan ini tentunya juga menyesuaikan pedoman akademik dan IKU universitas. Selain itu juga dilakukan kerja sama dengan prodi lain di lingkungan universitas juga dilakukan prodi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang diminati

dan mendukung kompetensinya. Dengan upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan bagi lulusan mahasiswa. Kerjasama dengan mitra bermanfaat bagi mahasiswa dalam memberikan pengalaman dan kesempatan pembelajaran langsung dengan harapan mereka mendapatkan hard skill dan soft skill yang dibutuhkan pada saat berkarir nantinya (Aswita, 2021), mendorong mahasiswa untuk mengenal dunia industri dan dunia bisnis yang sebenarnya (Kodrat, 2021).

Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang ditawarkan prodi PGSD kepada mahasiswa adalah pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, penelitian kolaborasi, proyek desa/KKN Tematik dan bela negara. Magang bermanfaat memberikan pengalaman yang cukup untuk mendapatkan hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills) dan soft skill (profesi/kerja, komunikasi, kerjasama) (Retno, 2021), menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya secara global (Suryaman, 2020). Program Proyek di Desa masuk sebagai Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dapat mengasah softskill kemitraan mahasiswa, mempercepat pembangunan wilayah pedesaan dengan Kementerian Desa PD TT. Pada program penelitian, mahasiswa berkesempatan untuk magang di pusat riset dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian pada tataran nasional maupun internasional. Pada BKP proyek kemanusiaan meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa, dan untuk kegiatan mengajar di sekolah menitikberatkan pada pemerataan kualitas pendidikan (Retno, 2021). Proyek kemanusiaan berfungsi sebagai sarana penguatan karakter mahasiswa dan membantu mewujudkan desa-desa mandiri di Indonesia (Yanuarsari et al, 2021). Secara umum kegiatan pembelajaran pada MBKM diharapkan dapat meningkatkan CPL lulusan.

Selama ini telah dilakukan penelitian terkait pengaruh implementasi MBKM terhadap CPL dan kemampuan siswa diantaranya penelitian dampak MBKM terhadap CPL mahasiswa (Pohan dan Kisman, 2021), dampak MBKM terhadap softskills mahasiswa (Sari et al, 2021; Wijaya, 2022) dan hard skill mahasiswa (Rahmawanti dan Nurzaleani, 2022). Namun belum dijabarkan penelitian terkait implementasi MBKM secara komprehensif, dibutuhkan penelitian yang terkait dengan implementasi kurikulum program MBKM pada mahasiswa, dosen, tendik dan mitra, serta dampaknya terhadap capaian pembelajara lulusan. Penelitian ini berupaya untuk menjabarkan implementasi MBKM pada program studi PGSD UNIKAMA. Hasil penelitian dijadikan dasar dalam menentukan evaluasi program dan mengukur ketercapaian pembelajaran lulusan pada prodi PGSD.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan mengacu pada metode penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif (Cresswell, 2012). Analisis data hasil survey yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang berupa deskripsi dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang ada. Teknik deskriptif analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik persentase. Populasi survey adalah dosen, mahasiswa dan tendik di lingkungan Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Jumlah responden dari penelitian ini adalah 13 dosen, 386 mahasiswa, 17 mitra prodi dan 1 tenaga Pendidik prodi. Survey pada penelitian ini mengembangkan instrumen survey menggunakan elektronik survey (*mobile survey*), karena penelitian dilaksanakan selama pandemic covid 19. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kombinasi *open* dan *close questioner*. Instrumen mengacu pada instrumen pengukuran survey dampak MBKM

oleh Kemdikbud (2021). Kisi-kisi yang di susun untuk pertanyaan kuesioner dan pedoman wawancara ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Kisi Kisi Instrumen Penelitian (Kemdikbud, 2021)**

No	Aspek	Pertanyaan Quisioner
a.	Ketersediaan Dokumen Mutu MBKM	Tingkat PT. Fakultas, Prodi
b.	Pemahaman dan Informasi MBKM	a. Media sosialisasi b. Pengetahuan MBKM (sebelum dan selama pelaksanaan MBKM)
c.	Pelaksanaan MBKM	a. SKS b. Program c. Manajemen (terstruktur, konversi) d. Keterlibatan (peran dan kualitas keterlibatan)
d.	Dampak MBKM	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus

Instrumen yang dikembangkan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hasil instrumen yang dikembangkan digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian yang pada akhirnya dilakukan analisis data dan penyimpulan. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan survey dilakukan uji validitas isi instrument oleh ahli. Hasil validasi menunjukkan nilai 87% dengan klasifikasi layak digunakan dengan revisi. Terdapat beberapa saran dan masukan pada pengembangan instrument yang telah dikembangkan. Saran dan masukan dari validator diantaranya; 1) instrumen disesuaikan dengan kebutuhan/ indikator atau tujuan mitra non PT; 2) kejelasan pertanyaan terkait Program MBKM perlu diperjelas, 3) kesesuaian bahasa yang digunakan untuk responden. Instrumen yang telah direvisi selanjutnya digunakan dala pengumpulan data survey.

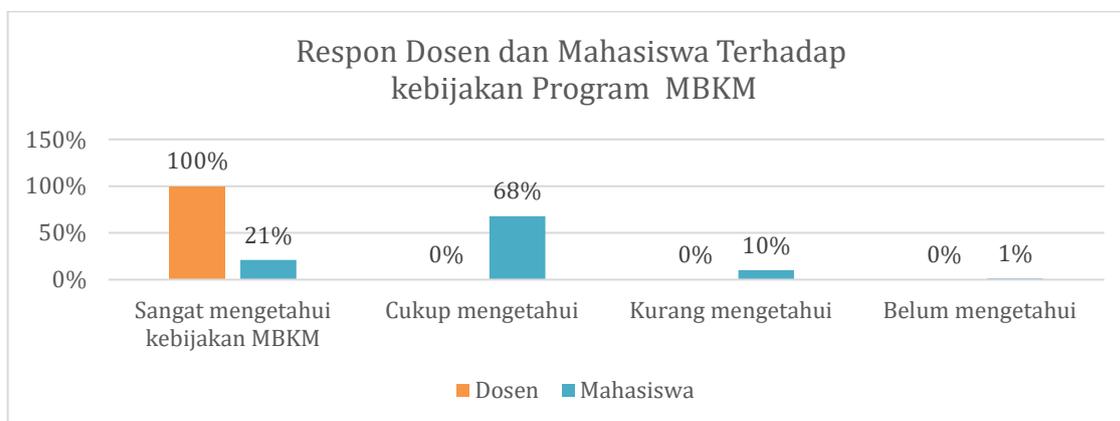
Implementasi Pembelajaran MBKM yang ditawarkan prodi kepada mahasiswa adalah pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, Proyek desa/KKN Tematik dan bela negara. Begitu juga prodi juga menyediakan dosen pembimbing untuk kegiatan MBKM tersebut. Sebaran minat mahasiswa dalam memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang disediakan adalah sebesar 214 mahasiswa lebih memilih magang/praktik kerja, 180 memilih asistensi mengajar di satuan pendidikan, 98 memilih pertukaran pelajar, 96 memilih membangun desa atau KKNT, sedangkan yang paling sedikit dipilih adalah bela negara dan studi/proyek independen yang hanya diminati oleh masing-masing 8 orang mahasiswa. Data mengenai bentuk kegiatan pembelajaran yang dipilih mahasiswa dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Sebaran minat Program MBKM pada mahasiswa PGSD**

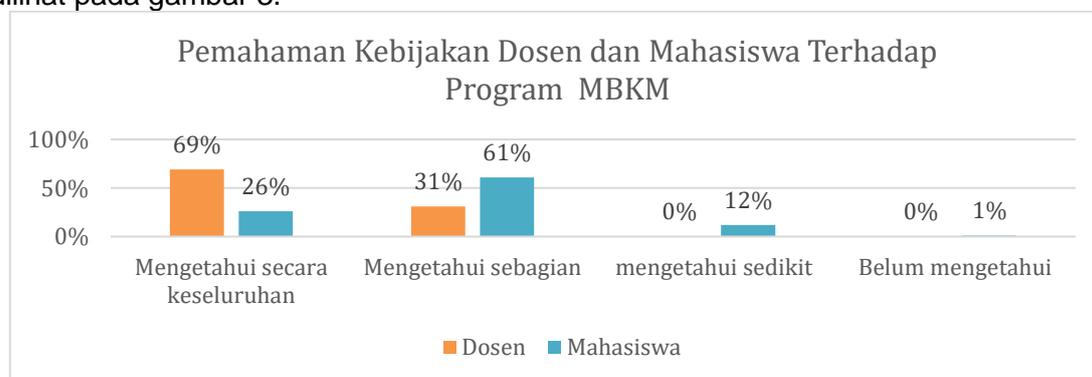
Hasil survey analisis implementasi pelaksanaan MBKM pada prodi PGSD UNIKAMA difokuskan pada beberapa poin sesuai kisi kisi instrument, diantaranya: 1) ketersediaan dokumen mutu MBKM, 2) pemahaman serta informasi MBKM pelaksanaan MBKM, 3) dampak pelaksanaan MBKM terhadap CPL, dan 4) hambatan yang dirasakan oleh responden serta saran dan masukan terkait program MBKM.

Berdasarkan pelaksanaan MBKM di prodi PGSD, pada aspek ketersediaan dokumen. Hasil survey menunjukkan terkait peraturan atau keputusan Rektor dan SPMI terkait MBKM di program studi sudah tersedia dan diketahui oleh 100% dosen prodi , 68% cukup diketahui oleh mahasiswa dan 20,9% sangat diketahui mahasiswa. Namun masih terdapat 11,1% mahasiswa belum mengetahui adanya peraturan atau keputusan tersebut. Hal ini menunjukkan semua dosen prodi mengetahui peraturan tersebut dan ada mahasiswa yang belum mengetahui dikarenakan terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum aktif untuk mengikuti kegiatan MBKM. Dapat digambarkan profil ketersediaan dokumen mutu MBKM ditunjukkan pada gambar 2.



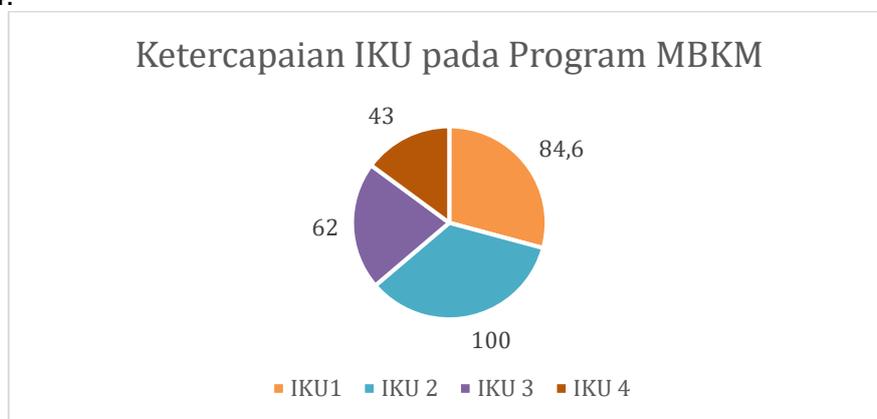
**Gambar 2. Respon Dosen dan Mahasiswa Terhadap kebijakan Program MBKM**

Pemahaman kebijakan MBKM digambarkan pada gambar 3 diketahui 69% dosen dengan pengetahuan sebagai besar isi kebijakan dan 31% mengetahui kebijakan secara keseluruhan. Dosen mengetahui kebijakan MBKM karena telah mendapatkan sosialisasi MBKM dari prodi. Dosen pembimbing akademik prodi PGSD juga membimbing mahasiswa dalam penyusunan kartu rencana studi, sehingga mengetahui kebijakan MBKM. Untuk responden mahasiswa 61% mengetahui sebagian besar isi kebijakan, 26% mengetahui secara keseluruhan, 12% hanya mengetahui sedikit dan 1% tidak mengetahui sama sekali. Prodi juga melakukan sosialisasi kebijakan ke mahasiswa secara daring. Grafik pemahaman kebijakan MBKM dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Data responden Dosen dan Mahasiswa**

Pada aspek pelaksanaan MBKM terhadap ketercapaian IKU yang terdiri dari IKU 1 hingga IKU 8 diantaranya 1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak 2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus 3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus 4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus 5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat 6. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia 7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif 8. Program Studi Berstandar Internasional. Berdasarkan 8 IKU yang diselenggarakan oleh pemerintah diketahui 100% dosen berpendapat bahwa IKU 2: mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus bisa tercapai. Selanjutnya 84,6% dosen berpendapat tercapai IKU 1: lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Selanjutnya 62% dosen berpendapat bahwa kegiatan MBKM berpengaruh terhadap IKU 3. Pada IKU 4 menurut 43% dosen berpendapat bahwa kegiatan MBKM mempengaruhi pencapaian IKU 4. Menurut pendapat dosen secara umum 8 IKU akan tercapai dari penerapan kegiatan MBKM. Sedangkan untuk IKU yang lain dirasa perlu dikembangkan pada tahun tahun selanjutnya. Hasil survey terkait ketercapaian IKU digambarkan pada gambar 4.



**Gambar 4. Ketercapaian IKU pada program MBKM**

Selanjutnya dilakukan pengambilan data survey terkait kesesuaian pengembangan dan implementasi kurikulum program MBKM terhadap Capaian pembelajaran lulusan dilakukan pada responden dosen dan mitra prodi. Capaian pembelajaran lulusan program studi PGSD ditetapkan dengan melakukan penelusuran informasi dari lulusan, masukan stake holder, asosiasi profesi dan kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan capaian pembelajaran lulusan prodi PGSD memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya (panduan kurikulum). Capaian pembelajaran prodi juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan prodi sesuai dengan visi-misi keilmuan prodi yang mencakup kearifan local yang ditetapkan prodi. (CPL)

Hasil survey pendapat dosen mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek sikap 76,9% menyatakan sangat setuju dan 23,1% menyatakan setuju. Sedangkan pendapat dosen mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek pengetahuan, 61,5% menyatakan sangat setuju dan 38,5% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pelaksanaan program MBKM sesuai dengan CPL aspek sikap dan pengetahuan. Pendapat dosen mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek ketrampilan umum 76,9% menyatakan sangat setuju dan 23,1% menyatakan setuju. Sedangkan pendapat dosen mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek ketrampilan khusus, 69,2% menyatakan sangat setuju dan 30,8% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi

pelaksanaan program MBKM sesuai dengan CPL aspek ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Data dampak MBKM terhadap CPL mahasiswa pada gambar 5.



**Gambar 5 Dampak pelaksanaan MBKM terhadap CPL pada Empat Aspek**

Selain dosen, untuk mengetahui dampak pelaksanaan MBKM juga ditanyakan kepada mitra PT. Prodi PGSD melakukan kerja sama dengan Prodi PGSD di luar Perguruan Tinggi. Untuk mengembangkan model kerjasama kurikulum MBKM berbasis kearifan lokal, prodi PGSD juga melakukan kerja sama dengan lembaga non perguruan tinggi. Prodi PGSD telah melaksanakan kerja sama dengan HDPGSDI, sekolah dasar Kota Malang, KWARTIR Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Malang, Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare berkonsep Ruang Literasi *Educatif* dan Yayasan Panti Asuhan Al Ikhlas Punden Wagir.

Menurut mitra PT mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek sikap 100% menyatakan sangat setuju. Sedangkan pendapat Mitra PT mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek pengetahuan, 100% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pelaksanaan program MBKM sangat sesuai dengan CPL aspek sikap dan pengetahuan. Selain pengetahuan mitra PT juga mendeskripsikan mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek ketrampilan umum 100% menyatakan sangat setuju. Sedangkan pendapat mitra PT mengenai kesesuaian pelaksanaan program MBKM terhadap CPL pada aspek ketrampilan khusus, 100% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pelaksanaan program MBKM sangat sesuai dengan CPL aspek ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.



**Gambar 7 Pendapat Mitra PT**

Analisis data diatas menunjukkan bahwa responden, baik responden dosen dan responde mitra PT menunjukkan bahwa pengembangan dan implementasi kurikulum program dan ketersediaan dokumen pelaksanaan MBKM di PGSD UNIKAMA telah diketahui oleh dosen dan mahasiswa baik melalui sosialisasi yang dilakukan pusat maupun sosialisasi mandiri dari PT maupun Universitas. Implementasi Pembelajaran MBKM yang ditawarkan prodi kepada mahasiswa adalah pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, Proyek desa/KKN Tematik dan bela negara.

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBKM yang dilaksanakan prodi PGSD UNIKAMA dapat berdampak pada pencapaian IKU Universitas yang terdiri dari IKU 1,2,3, dan 4. Selain itu program MBKM juga berdampak positif terhadap ketercapaian pembelajaran lulusan. Implementasi kurikulum tersebut sesuai dengan aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus prodi PGSD. Kegiatan MBKM dapat membantu dosen dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada mahasiswa. Hal ini disebabkan program MBKM khususnya dari kegiatan belajar diluar kampus melatih mahasiswa untuk terbiasa dan beradaptasi dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, mampu melatih softskill mahasiswa (kemampuan berkomunikasi, adaptabilitas karir, kepemimpinan, komunikasi dan inovasi) (Kuncoro, 2022; Sari et al, 2021; Wijaya, 2022) khususnya dalam mengatasi masalah yang terjadi di lapangan sehingga ketika memasuki dunia kerja diharapkan mampu mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai target utama IKU 1. Pada IKU 2 program MBKM jelas melatih mahasiswa untuk belajar diluar kampus dengan beberapa pilihan program yang ada (Alyusfitri, 2021). Pada IKU 3 dan 4 pelaksanaan MBKM juga akan melibatkan dosen dan Praktisi untuk belajar bersama mahasiswa baik diluar kampus maupun didalam kampus. MBKM membantu dosen dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada mahasiswa (Nita, 2022).

Selain pengembangan IKU, program MBKM juga mampu meingkatkan CPL mahasiswa baik secara pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta sikap mahasiswa PGSD UNIKAMA. Program MBKM membantu persiapan mahasiswa menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus (Sanfreni, 2021) memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan peningkatan kapasitas dosen (Mulyana et al, 2022). Program MBKM mampu menumbuhkan kepekaan sosial mahasiswa terkait permasalahan sosial masyarakat (Ariesmulyadintara, 2021). MBKM adalah kerangka kerja untuk mempersiapkan peserta didik menjadi lulusan yang tangguh, kompeten, profesional, dan siap pakai dan menjadi pemimpin yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi (Zuhrotun, 2021).

Beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian diantaranya sebelum implementasi MBKM perlu menganalisis kesesuaian dengan CPL dan kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 (Rohiyatussakinah, 2021), mempersiapkan dengan baik proses dan evaluasi pelaksanaan MBKM (Zuhrotun, 2021), Pembangunan pondasi dan kerangka kerjasama implementasi kurikulum MBKM (Aswita, 2022) melalui sosialisasi, penguatan, dan pendampingan untuk sektor lain dalam mendukung implementasi kurikulum MBKM (Anggraini et al, 2022), meningkatkan keterlibatan alumni yang dapat dijadikan mitra pembelajaran diluar kampus (Mashitoh, 2022). Prodi selalu melakukan peninjauan kurikulum secara berkala untuk mengkaji kurikulum yang telah dilaksanakan dengan pengintegrasian program MBKM. Diharapkan program ini mampu meningkatkan lulusan yang memiliki daya adaptif, berdampak langsung pada masyarakat,

mengelaborasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan penguasaan terhadap teknologi informasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis implementasi kurikulum MBKM pada prodi PGSD diketahui bahwa prodi PGSD telah menerapkan program MBKM dengan mengacu pada 6 BKP diantaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, Proyek desa/KKN Tematik dan bela negara. Semua dosen dan sebagian mahasiswa telah memahami pelaksanaan MBKM. Hasil analisis juga menunjukkan dampak positif implementasi MBKM terhadap peningkatan IKU khususnya IKU 1, 2, 3 dan 4, serta peningkatan ketercapaian pembelajaran lulusan. Oleh sebab itu penting bagi prodi untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala untuk mengkaji kurikulum yang telah dilaksanakan dengan pengintegrasian program MBKM. Hal ini dilakukan agar tercapai lulusan yang memiliki daya adaptif dan lebih berdampak langsung pada masyarakat, mengelaborasi ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan penguasaan terhadap teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyusfitri, R., Jusar, I. R., Yulisna, R. (2021). *Analysis of the Implementation of the Mbkm Program on Higher Technical Following on Pgsd Students of Bung Hatta University in Producing Resistant Graduates To Competitive in the Global Era*. 9(2), 67–74.
- Amrina, Z., Yuza, A., & Sari, S. G. (2021). Analisis Dampak Pelaksanaan Program Mbkm Terhadap Tenaga Pendidik Di Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Dalam Menghasilkan Lulusan Yang Tangguh Bersaing Di Era Global. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 58–66. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v9i2.101>
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1>
- Ariesmulyadintara. (2021). LKP: Kegiatan Belajar Mengajar Selama Pandemi di SD Dharma Karya Surabaya. Doctoral dissertation, Universitas Dinamika.
- Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 2013–2015.
- Baharuddin, M.R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1): 195-2015. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI
- Fatah, A. (2021). Eksplorasi Dukungan Industri Mitra dalam Pelaksanaan Magang pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang Tahun 2021, pp. 282-290. <http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>.
- Haris, A., Elly, M. I., & Tjahjaningsih, Y. S. (2021). The Effectiveness of " Freedom of Learning- Independent Campus" Program on Panca Marga University. *Praniti*

- Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 26-39.
- Hudjimartsu, S. A., Prayudyanto, M. N., Permana, S., & Heryansyah, A. (2021). Peluang Dan Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Fakultas Teknik Dan Sains UIKA BOGOR. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6245>
- Jati, I., Wijaya, H., & Pae, K. (2022). Dampak Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Dosen, Mahasiswa, Dan Tenaga Kependidikan Di Universitas Katolik Widya Mandala .... *Eduka: Jurnal Pendidikan ...*, 7(1), 74–98. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/view/16787%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/download/16787/9615>
- Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1): 9 – 14
- Kuncoro, J., Handayani, A., Suprihatin, T., Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 112–126.
- Kusnadi, E., Dewi, D. A., Mulyanto, A., Gaffar, M. A., Saefurridjal, A., Nur'aeni, N., Mulya, D. B., Suparman, O., & Jayadiputra, E. (2022). The Impact of Implementation Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ): Survey of Students at Civic Education Study Program Universitas Islam Nusantara. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)*, 04(03), 69–75.
- Masithoh, S., Miftah, H., Nahraeni, W., Yoesdiarty, A., Novita, I., Agribisnis, P., Pertanian, F., & Djuanda, U. (2022). Implementasi mbkm (merdeka belajar kampus merdeka) menurut perspektif mahasiswa agribisnis. *Jurnal Agribisains*, 7(2), 59–67. <https://ojs.unida.ac.id/AGB/article/view/5036>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., Mumpuni, F. S., & Farastuti, E. R. (2022). Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551–1564. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182>
- Nita, C. I. R., Kumala, F. N., Sesanti, N. R., Hakim, A. R., & Gutama, A. (2022). Analisis Dampak Implementasi Kurikulum MBKM PGSD UNIKAMA Terhadap Kearifan Lokal. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 12, 42–52.
- Pohan, F. S., & Kisman, Z. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 307–314. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.391>
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>
- Rohiyatussakinah, I. (2021). Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 4(2), 39–50.
- Roro Retno Wulan, Refi Rifaldi Windya Giri, Arini Arumsari, A. E. A. dan D. A. W. S. (2022). Studi Kasus Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom. *Widya Komunikasi*, 12(1), 56–65
- Sanfreni, & Perdana, M. R. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MbkM ) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Abdimas*, 8(2), 117–

123

- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41
- Sudaryanto., Widayati, W., & Amalia, R. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2): 78-93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 21 Oktober 2020, pp. 13-28. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Sari, R. P., Tawami, T., Bustam, M. R., Juanda, J., & ... (2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan ...*, 5, 10303–10313. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2617>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A.A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)*, 1(1): 141-157. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>.
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6307–6317. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>
- Zuhrohtun, Z., Heriningsih, S., Sunaryo, K., & Sriyono, S. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Collaboration with BUMDes Sari Dewi, Maguwoharjo, Sleman. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 411–418. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.370>